

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Latar Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah obyek dimana kegiatan penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di lembaga pendidikan MTs Negeri 2 Deli Serdang yang merupakan lembaga pendidikan atau sekolah yang didirikan pada tahun dan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang kompeten.

### 3.2. Jadwal dan Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu terhitung mulai dari bulan maret hingga bulan juni 2024.

No	Uraian	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Penelitian	■	■	■	■												
2	Perencanaan					■											
3	Pelaksanaan Penelitian 1						■	■	■								
4	Pelaksanaan Penelitian 2								■	■	■						
5	Pelaksanaan Penelitaian3										■	■	■				
6	Pengelolaan Data													■			
7	Penyusunan Laporan														■	■	■

Tabel 1. Jadwal Rencana Penelitian .

Jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, penelitian dan penyusunan hasil laporan dengan jadwal maksimal selama 4 bulan.

### 3.3. Data Dan Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh. Menurut sugiyono dalam (Nurjanah, 2021:5) adapun sumber data dalam melakukan

penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer peneliti peroleh dari hasil terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, karena data primer tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam memaparkan sebuah permasalahan dalam melakukan penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu tergantung dari jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini jika yang diperlukan adalah tentang manusia, maka peneliti dapat memperolehnya dengan menyiapkan alat instrumen melakukan observasi langsung terhadap subjek.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang berjudul implementasi manajemen sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Deli Serdang yaitu kepala sekolah, bagian pengelola sarana dan prasarana sekolah, beserta guru yang ada di madrasah tersebut.

Sedangkan information sekunder merupakan sumber information yang diperoleh dari jurnal dan buku. Adapun alasan mengapa memperoleh information sekunder dari jurnal dan buku yaitu, sebagai tambahan untuk melengkapi sumber information preliminary untuk pendukung dalam hal yang diperoleh melalui studi kepustakaan dalam melakukan penelitian baik dari yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

Data sekunder yang peneliti maksud adalah information yang diperoleh dari data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan pembahasan judul proposal ini. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (Member perception), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Teknik pengumpulan data tersebut adalah teknik observasi partisipan.

Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan

oleh subjek dengan mengumpulkan Data secara sistematis dari data yang diperlukan.

### **3.4. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Syahliani, 2022:22) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi alamiah yaitu apa adanya dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan information yang digunakan adalah triangulasi (gabungan), analisis information yang digunakan adalah bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif berarti penelitian mengutamakan catatan tentang deskripsi kalimat rinci, lengkap, detail yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Information yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, gambar yang mempunyai makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar information angka.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono dalam skripsi (Syahliani, 2022:24) teknik pengumpulan information merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data dan memperoleh informasi dari apa yang diteliti. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan information. Pada penelitian kualitatif, instrument penelitiannya adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan HP, catatan, pedoman wawancara, dan soal tes dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan. (Zhara. Y, 2021:4)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Dalam penelitian ini dilaksanakan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil madrasah bidang sarana dan prasarana, serta guru yang ada di MTs Negeri 2 Deli Serdang mengenai kondisi serta kendala yang mereka

hadapi dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut.

## **2. Observasi**

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiyansyah dkk, 2023:4). Observasi yang dilakukan penelitian ini untuk melihat pengimplementasian manajemen sarana dan prasarana yang di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

## **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya.

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. (Ardiyansyah dkk, 2023:4). Dokumentasi ini dilakukan untuk melihat kondisi sarana dan prasarana yang di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam skripsi (Syahlani.B. 2022:27) analisis data adalah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggolongkan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit lalu melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih data mana yang penting dan akan digunakan serta menarik kesimpulan sehingga hasil penelitian mudah dipahami dan diterima oleh orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu information yang dianalisis merupakan information yang sudah diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Analisis data dimulai sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, pada saat penelitian berlangsung dan setelah penelitian selesai. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode strategi interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami. (Roni, Z, 2022:4)

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah di cek berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang

### **3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan

terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba dalam (Silvie.N.A.S 2019:85), untuk mencapai trustworthiness (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan data dan analisis data

Menurut Sugiyono dalam Fadli, (2021: 48) data dalam penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh dan dipaparkan peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terdapat di lapangan. Kebenaran data dalam penelitian kualitatif bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia yang diperoleh tiap individu sebagai hasil dari proses dengan berbagai latar belakang peneliti. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas.

### **1. Trinagulasi**

Menurut Rahardjo Mudjia dalam (M. Sa'adah dkk. 2022:6) Triangulasi dalam hakikatnya adalah pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti dalam Ketika mengumpulkan dan menganalisis information. Ide dasarnya merupakan bahwa kenyataan yg diteliti bisa dipahami menggunakan baik sebagai akibatnya diperoleh kebenaran taraf tinggi jika didekati berdasarkan aneka macam sudut pandang. Memotret kenyataan tunggal berdasarkan sudut pandang yg tidak sama beda akan memungkinkan diperoleh taraf kebenaran yg handal. Lantaran itu, triangulasi merupakan bisnis mengecek kebenaran information atau keterangan yg diperoleh peneliti berdasarkan aneka macam sudut pandang yang tidak sama menggunakan cara mengurangi sebanyak mungkin inclination yg terjadi dalam ketika pengumpulan & analisis data.

Triangulasi dalam uji keabsahan penelitian adalah pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terbagi atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

- a. **Triangulasi Sumber** dilakukan dengan mengecek sumber yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
- b. **Triangulasi teknik** dilakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. **Triangulasi waktu** dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan teknik yang berbeda dalam waktu ataupun situasi yang (Mardiyanto, 2020:68)

